

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merujuk pada kerangka sistematis yang dirancang untuk menciptakan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti (Kleiven et al., 2022). Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pelaksanaan middle conference melalui observasi dan wawancara.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik utama, yaitu observasi dan wawancara. Observasi digunakan untuk mencermati secara langsung perilaku perawat dalam berinteraksi dengan pasien ketika middle conference berlangsung, termasuk dalam hal penyampaian informasi, dukungan emosional, dan edukasi. Tujuannya merupakan untuk menggambarkan secara rinci peran perawat dalam mempersiapkan pasien secara holistik, baik dari sisi fisik maupun psikologis.

Selain itu, wawancara mendalam dilakukan untuk menelusuri secara lebih rinci pemahaman dan pengalaman perawat dalam menjalankan middle conference. Wawancara ini mencakup penggalian terhadap tantangan yang mereka hadapi, bentuk kerja sama antarprofesi, serta bagaimana penerapan teori keperawatan berlangsung dalam praktik sehari-hari. Melalui teknik ini, peneliti juga dapat memperoleh pemahaman mengenai pengaruh kondisi lingkungan kerja, seperti beban tugas dan keterbatasan sumber daya, terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan.

3.2 Setting Penelitian

Ruang rawat inap yang dilakukan penelitian berada di Ruang Irna I yang merupakan ruang rawat inap kelas III. Adapun jumlah kamar pasien di Ruang rawat inap saat ini yaitu 13 kamar dengan masing-masing kamar berisi 2 bed, dan kamar terpisah untuk pasien laki-laki dan perempuan. Setiap kamar pasien terdapat kamar mandi pasien. Untuk tata ruangan lain terdapat 1 ruangan nurse station yang digabung dengan administrasi, 1 kamar mandi karyawan, 1 ruang obat dan alat kesehatan. Jumlah pasien yang sedang di rawat pada saat penelitian

dilaksanakan yaitu 24 pasien. Jumlah perawat yang bertugas di ruang rawat inap tersebut sebanyak 17 perawat.

Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik Keperawatan Stase Manajemen di ruang rawat inap di Rumah Sakit rujukan Jawa Timur. Penulis melakukan studi kasus dimulai pada tanggal 20-25 Januari 2025 yang digunakan untuk pengambilan data atau pengkajian dan yang digunakan sebagai implementasi serta evaluasi.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek yang di wawancarai yaitu tiga katim yang bertugas di ruang rawat inap rumah sakit rujukan Jawa Timur. Katim dijadikan sebagai subjek penelitian karena katim merupakan perawat yang bertugas melakukan dokumentasi intervensi keperawatan yang sudah dilakukan dalam satu shift. Wawancara tersebut membahas mengenai bagaimana pelaksanaan middle conference di ruang rawat inap RSSA Malang.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini melibatkan enam orang perawat untuk melaksanakan middle conference, yaitu kepala ruangan (karu), tiga perawat primer/katim, dan dua orang perawat pelaksana. Keenam perawat tersebut dipilih karena mewakili peran dan struktur dalam tim keperawatan, sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi aktual pelaksanaan middle conference di ruang rawat inap Rumah Sakit rujukan Jawa Timur.

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi atau komunikasi untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan atau tanya jawab dengan informan, pada laporan ini wawancara dilakukan dengan wawancara tatap muka. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya tanpa panduan tertentu. Wawancara hanya dilakukan percakapan bebas mengenai middle conference sampai alur pada saat dilakukan middle conference.

Wawancara ini dilakukan di Ruang rawat inap Rumah Sakit rujukan Jawa Timur, dengan melibatkan tiga informan perawat, yaitu: Katim yang memiliki pengalaman langsung dalam pelaksanaan middle conference di ruang tersebut.

2. Observasi

Observasi pada dasarnya merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dengan disertai oleh proses pencatatan-pencatatan sistematis atas kondisi atau fenomena-fenomena atau perilaku dari suatu objek yang sedang diteliti (Febrina, 2020). Peneliti melakukan observasi aktif atas pelaksanaan middle conference yang sedang diamati di Ruang rawat inap Rumah Sakit rujukan Jawa Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari hasil penelitian yang dilaksanakan di ruang rawat inap Rumah Sakit rujukan Jawa Timur yaitu data handover sebelum dan sesudah pelaksanaan role play middle conference.

3.5 Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul dalam studi kasus ini kemudian dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif ini merujuk pada proses penyusunan dan pengolahan data yang telah diperoleh untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai fokus masalah yang sedang dibahas (Erlianti et al., 2024). Dalam studi kasus ini, analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan informasi yang ditemukan dalam penelitian. Hasil penelitian ini mencakup wawancara dan observasi terhadap perawat dan tenaga kesehatan lainnya yang terlibat dalam pelaksanaan middle conference.

3.6 Etika Penelitian

Menurut (Maryam et al., 2022) etika penelitian diperlukan untuk menghindari perilaku tidak etis saat melakukan penelitian, maka dilalukan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan (informed consent)

Lembar ini berisi penjelasan tentang penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat yang akan diterima responden dan risiko yang mungkin terjadi. Bagi responden yang setuju dengan sukarela mengisi dan menandatangani formulir persetujuan.

2. Tanpa Nama

Pada lembar persetujuan untuk menjaga kerahasiaan dan tidak mencantumkan namanya, tetapi pada lembar persetujuan hanya diberi kode.

3. Kerahasiaan

Kerahasiaan menjadi tanggung jawab peneliti untuk menjaga kerahasiaan subjek, agar tidak mengungkapkan sesuatu dari hasil jawaban kepada orang lain yang tidak pantas untuk diungkapkan.

